**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex Post facto.* Penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, keterikatan antara variabel bebas maupun variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami atau adanya hubungan sebab - akibat.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

a). Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi terhadap suatu gejala. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa

b). Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi oleh suatu gejala. Variabel terikat ini adalah hasil belajar IPA.

1. **Desain Penelitian**

Sesuai dengan penjelasan maka secara umum dapat dijelaskan desain penelitian sebagai berikut:

**Y**

**X**

(Bungin 2014: 232)

Di mana: X : Variabel bebas yang mewakili motivasi belajar

Y : Variabel terikat yang mewakili hasil belajar IPA

1. **Definisi Operasional**

Dari gambaran dua variabel di atas tentu belum menumbuhkan pemahaman yang mendalam. Agar lebih jelasnya berikut peneliti akan mengemukakan definisi operasional dari kedua variabel di ats sebagai berikut:

1. Motivasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini memiliki indikator: 1).Tekun menghadapi tugas, 2).Ulet menghadapi kesalahan, 3).Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, 4).Lebih senang bekerja mandiri, 5).Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (berulang-ulang), 6).Dapat mempertahankan pendapatnya, 7).Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, 8).Senang mrncari dan memecahkan masalah soal-soal.
2. Hasil belajar pada penelitian ini adalah nilai rapor hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di Wilayah V Kecamtan Manggala Kota Makassar.
3. **Populasi dan Sampel**
4. **Populasi Penelitian**

Populasi berasal dari kata bahasa inggris yaitu *population*, yang berarti jumlah siswa. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tetrtentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Bungin (2014:109) mengemukakan bahwa:

populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum)* dari ojek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Populasi dalam peneitian ini adalah siswa V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar sebanyak 200 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Poulasi Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | SD | Siswa | | Jumlah |
| L | P |
| 1 | Inpres Batua 1 | 20 | 25 | 45 |
| 2 | Inpres Batua II | 22 | 14 | 36 |
| 3 | Inpres Tello Baru II | 21 | 23 | 44 |
| 4 | Inpres Tello Baru III | 19 | 19 | 38 |
| 5 | Inpres Borong | 22 | 15 | 37 |
|  | Jumlah | 104 | 96 | 200 |

Sumber : SD Wilayah V Kec.Manggala Kota Makassar.

1. **Sampel Penelitian**

Sugiyono (2010:81) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dalam pelaksanaan penelitian maka peneliti menarik sampel dengan cara purposiv sampling dan random sampling yang sudah ditentuikan jumlah siswanya 20 setiap kelas yaitu dengan jumlah keseluruhan 100 siswa.

Tabel 3.2. Jumlah Sampel Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | SD | Siswa | | Jumlah |
| L | P |
| 1 | Inpres Batua 1 | 4 | 16 | 20 |
| 2 | Inpres Batua II | 10 | 10 | 20 |
| 3 | Inpres Tello Baru II | 2 | 18 | 20 |
| 4 | Inpres Tello Baru III | 8 | 12 | 20 |
| 5 | Inpres Borong | 8 | 12 | 20 |
| Jumlah | | 32 | 68 | 100 |

Sumber :SD Wilayah V Kec.Manggala Kota Makassar.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Angket (*Kuisioner*)

Sugiyono (2010:142) mengemukakan bahwa “angket merupakan tekhnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Seperti yang dikemukakan Bundu (2013:41), mengemukakan bahwa “angket hampir sama dengan wawancara terstruktur, hanya saja angket tidak perlu saling berhadapan (*face to face*) antara penilai (guru) dengan yang dinilai (siswa).”

Angket (kuisioner) ini peneliti mempersiapkan pertanyaan/pernyataan yang disusun secara sistematis berkaitan dengan pemberian tugas dan motivasi siswa. Angket (kuisioner) yang digunakan dalam penelitian ini sifatnya tertutup karena pilihan jawaban atas setiap pertanyaan pada angket penelitian telah disediakan sehingga responden hanya memilih salah satu pilihan jawaban yang ada.

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan atau dokumen. Dalam penelitian ini data yang di ambil melalui dokumentasi adalah data tertulis tentang jumlah siswa dan data sekolah.

c. Indikator Penelitian

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Skor | Kategori |
| 1 | < 20% | Sangat rendah |
| 2 | 21% - 40% | Rendah |
| 3 | 41% - 60% | Cukup |
| 4 | 61% - 70% | Tinggi |
| 5 | 71% - 100% | Sangat Tinggi |

Sumber: Arikunto (2010)

Arikunto menjelaskan bahwa indikator yang memiliki nilai skor dan kategori

yang digunakan oleh peneliti untuk melihat tingkat prosentase seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas V di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassar.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun tahap-tahap dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan yaitu tahap permulaan suatu kegiatansebelum peneliti mengadakan penelitian langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data, misalnya membuat proposal skripsi, mengurus surat izin untuk mengadakan penelitian kepada pihak-pihak terkait. Selanjutnya dilakukan penyusunan instrument penelitian yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti berupa penyusunan skala.

1. Tahap pelaksanaan

Hal yang dilakukan yaitu dengan melakukan penelitian dilapangan guna memperoleh data konkrit dengan menggunakan instrument penelitian yatu pemberian skala pada siswa.

1. Tahap pengolahan data

Pada tahap ini, hal yang dilakukan adalah melakukan pengolahan data terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian di sekolah dengan menggunakan perhitungan statistic deskriptif dan statistic inferensial.

1. Tahap pelaporan

Pada tahap ini calon peneliti penyusun laporan penelitian yang dilakukan dalam bentuk finalisasi penelitian dengan menggunakan hasil pengolahan, analisis dan kesimpulan tersebut ke dalam bentuk tulisan yang disusun secara konsisten, sistematis dan metodogis.

1. **Validasi Instrumen**
2. Validitas

Menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalilidan atau keshashihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh karena itu materi yang diajarkan tertera dalam kurikulim maka validitas isi ini sering juga disebut validitas kurikulum. Pembuktian empiris mengenai validitas pada pembuktian ini menggunakan dengan bantuan program SPSS.

1. **Teknik Analisis Data**

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap, tahap selanjutnya yaitu analisis data. Sugiyono (2010: 147) mengemukakan bahwa “analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau narasumber data lain terkumpul”.

Teknik analisis data yang diguanakan peneliti adalah inferensial, karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun proses pengolahan data disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

**1. Analisis Pendahuluan**

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Dalam analisis pendahuluan ini, maka merupakan tahapan pengelompokan data hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di SD Wilayah V Kecamatan Manggala Kota Makassr. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing item diberikan alternatif jawaban.

Adapun kriteria nilainya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4. Kriteria Penilaian Angket

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Positif (+) | | Negatif (-) | |
| Jawaban | Kriteria | Jawaban | Kriteria |
| Sangat Setuju (SS) | 4 | Sangat Setuju (SS) | 1 |
| Setuju (S) | 3 | Setuju (S) | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | Tidak Setuju (TS) | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 4 |

**2. Analisis Uji Hipotesis**

Analisis ini merupakan tahap analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun teknik analisis ini menggunakan statistik. Dalam hal ini, digunakan rumus regresi satu predictor denan analisis varian. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh sebagai berikut :

a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.

b. Mencari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

1. s2 =
2. s2 =

c. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus :

1. Mencari b, dengan rumus : b =
2. Mencari a, dengan rumus :
3. MencariKorelasi
4. Mencari persamaan regresi

Y = a + bX

Dimana :  
Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)  
X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)  
a = konstanta  
b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini:

a =   (Σy) (Σx²) – (Σx) (Σxy)  
.                n(Σx²) – (Σx)²

b =   n(Σxy) – (Σx) (Σy)  
.                n(Σx²) – (Σx)²

1. Mencari harga F dengan skor deviasi

Keterangan :

X : variabel predictor

Y : variabel krterium

SSreg : variasi garis regresi

SSres : variasi garis residu

Freg : harga bilangan F untuk garis regresi

K : jumlah prediktor

N : jumlah responden

Langkah langkah analisis regresi linier sederhana tersebut dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kriteria Nilai Analisis Regresi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Sumber Variasi | Df | SS | MS | F |
| Regresi | K | SSreg | SSreg | Freg |
| Residu | N-K-1 | SSres | SS2res |  |

**3. Analisis Lanjut**

Analisis lanjut ini merupakan data lebih lanjut dari hasil-hasil nilai kualitatif analisis sebelumnya, yakni akan dibandingkan atau dikonsultasikan besarnya rhitung observasi yang telah diperoleh dengan rtabel pada taraf signifikan 5%. Apabila r hitung > r tabel maka hipotesis yang diajukan diterima tetapi apabila r hitung < r tabel maka hipotesis yang diajukan di tolak.